

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Apa yang tertuang dalam Undang-Undang bahwa pentingnya pendidikan yang menjadi kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia. Tentunya setiap insan manusia berhak mendapatkan pendidikan dan berharap keberhasilan dalam menjalani pendidikannya menjadi salah satu upaya pengembangan potensi diri agar menjadi manusia unggul yang memiliki kualitas agar dapat memberikan manfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi lingkungan. Dengan pendidikan manusia dapat mengarungi zaman karena dapat beradaptasi dalam situasi dan kondisi apapun.

Dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat meningkatkan kualitasnya melalui proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat jenjang pendidikan salah satunya pendidikan perguruan tinggi, dimana pendidikan perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang paling tinggi dan sebutan bagi peserta didik yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi disebut mahasiswa. Dalam pendidikan perguruan tinggi memiliki kewajiban yang disebut tri dharma perguruan tinggi. Sesuai Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Kewajiban tersebut tentunya dilaksanakan oleh perguruan tinggi yang didalamnya termasuk mahasiswa. Dengan demikian mahasiswa ikut andil dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, oleh karena itu mahasiswa memiliki peluang banyak dalam mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan melalui proses pembelajaran. Namun, tolak ukur ketercapaian proses belajar mahasiswa dapat dilihat dari prestasi akademik.

Prestasi akademik merupakan suatu istilah untuk menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian tentang suatu tujuan sebagai hasil dari usaha belajar yang telah dilakukan seseorang secara optimal. Prestasi akademik menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya di bangku kuliah. Tolak ukur dari hasil proses pembelajaran di perguruan tinggi dinyatakan dalam sebuah angka yang disebut IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), Bloom dalam Erna (2021 : 193) mengemukakan jika prestasi akademik mahasiswa bisa diketahui melalui nilai yang diperoleh, dan nilai itu bisa diukur dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Prestasi akademik yang diperoleh mahasiswa pada dasarnya merupakan hasil kombinasi dari beberapa faktor yang dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri individu yang disebut dengan faktor internal dan faktor dari luar diri individu yang disebut faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi tinggi atau rendahnya capaian prestasi akademik mahasiswa. Maka pentingnya memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian yang diambil dari organisasi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi yang memiliki ORMAWA terdiri dari Badan Legislatif Mahasiswa (BLM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) dengan keseluruhan berjumlah 511 anggota. Dari jumlah anggota tersebut diperoleh data prestasi akademik Organisasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Untuk lebih jelasnya, hasil dari pra penelitian disajikan dalam sebuah Tabel 1.1 dan Tabel 2.1

Tabel 1. 1
Hasil Survei Mengenai Rata-rata Capaian Indeks Prestasi
Organisasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Siliwangi 2021

ORMAWA	Jumlah Anggota	Rata-rata IPK	
		2020/2	2021/1
BLM FKIP	33	3,60	3,61
BEM FKIP	74	3,42	3,42
HIMADIKFIS	41	3,48	3,50
HIMAPENMAS	43	3,76	3,78
HMJ DIKMI	40	3,56	3,60
EDSA	39	3,60	3,62

HIMAPBIO	44	3,50	3,47
HIMAPTIKA	38	3,55	3,55
HIMAGEO	44	3,52	3,47
HIMAPENJAS	36	3,43	3,39
HIMA DIKSATRASIA	41	3,64	3,65
HIMAS	38	3,65	3,67

Sumber: SBAP FKIP Universitas Siliwangi 2021

Berdasarkan Tabel. 1 dari hasil observasi pra penelitian diperoleh data prestasi akademik Organisasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, dimana indeks prestasi tersebut diraih selama mengikuti organisasi di lingkungan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Bahwa rata-rata indeks prestasi setiap ORMAWA FKIP Universitas Siliwangi 2021 di atas 3,00.

Untuk data capaian indeks prestasi setiap mahasiswanya yang menjadi anggota Organisasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2021 dan merupakan penjabaran dari Tabel 1. 1 dapat dilihat pada Tabel 1. 2

Tabel 1. 2
Hasil Survei Mengenai Capaian Indeks Prestasi Mahasiswa Anggota
Organisasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Siliwangi 2021

IPK	2020/2		2021/1	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
0,00-1,50	0	0%	1	0,20%
1,51-1,75	0	0%	0	0%
1,76-2,00	0	0%	0	0%
2,01-2,25	0	0%	1	0,20%
2,26-2,50	1	0,20%	0	0%
2,51-2,75	2	0,39%	6	1,17%
2,76-3,00	16	3,13%	12	2,35%
3,01-3,25	45	8,81%	40	7,83%
3,26-3,50	130	25,44%	117	22,89%
3,51-3,75	202	39,53%	216	42,27%
3,76-4,00	115	22,50%	118	23,09%
Jumlah	511	100%	511	100%

Sumber: SBAP FKIP Universitas Siliwangi 2021

Berdasarkan Tabel. 2 bahwa IPK setiap mahasiswa yang menjadi anggota Organisasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2021, masih terdapat mahasiswa yang memiliki IPK dibawah 2,75

bahkan jika dilihat dari persentasenya terdapat peningkatan dari 0,59% menjadi 1,57%, sedangkan dalam pedoman akademik Universitas Siliwangi mahasiswa harus memiliki IPK minimal 2,75.

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat permasalahan mengenai prestasi akademik yang harus dicari sebuah solusinya agar dapat segera terselesaikan. Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Regulasi Diri terhadap Prestasi Akademik (Survei Pada Organisasi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Tahun 2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik?
2. Apakah terdapat pengaruh regulasi diri terhadap prestasi akademik?
3. Apakah terdapat pengaruh keaktifan berorganisasi dan regulasi diri terhadap prestasi akademik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa permasalahan yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap prestasi akademik
2. Untuk mengetahui pengaruh regulasi diri terhadap prestasi akademik
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan regulasi diri terhadap prestasi akademik

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan informasi yang bermanfaat.

Adapun manfaatnya ialah:

- a) Hasil penelitian diharapkan menjadi sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
- b) Hasil penelitian diharapkan menjadi suatu sumbangan ilmiah dalam ilmu pengetahuan untuk menunjang keberhasilan akademik serta kesiapan kerja ataupun karir.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai ilmu pendidikan dan memberikan pengalaman dengan terjun langsung ke lapangan

b) Bagi Mahasiswa

Penulis berharap penelitian ini mampu menambah informasi dan pemahaman mengenai pentingnya berorganisasi untuk mengeksplorasi dalam pendidikan yang diiringi dengan regulasi diri agar mendapatkan hasil belajar secara utuh yang berimplikasi pada prestasi akademik.